

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama mengenai tingkat fokus anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dengan level kuat terang cahaya ruang yang berbeda dalam aktivitas seni mewarnai gambar bahwa dihasilkan tingkat fokus anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* mengalami perbedaan. Pada kuat terang cahaya 45 lux memiliki nilai *attention* yang tinggi. Kemudian mengalami penurunan di kuat terang cahaya 100 lux dan 200 lux. Sedangkan nilai *meditation* mengalami kenaikan yang cukup besar pada 200 lux. Mata membutuhkan usaha yang lebih untuk menyesuaikan kondisi yang tidak ideal dalam hal ini kuat terang cahaya yang rendah, sehingga tingkat atensi pada otak menjadi tinggi. Dengan demikian, kondisi yang tidak ideal (pencahayaan 45 lux) justru meningkatkan atensi jika dilihat dari alat ukur gelombang otak *EEG*.

Nilai *attention* dan nilai *meditation* pada uji coba pencahayaan ruang, kuat terang cahaya yang sesuai adalah 200 lux. Hal ini dapat dilihat dari tingkat relaksasi yang tinggi. Tingkat relaksasi yang tinggi menandakan bahwa mata dan otak tidak memerlukan usaha yang lebih untuk melakukan aktivitas. Selain itu, gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* yang muncul lebih sedikit jika dibandingkan dengan kuat terang cahaya yang lain. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah yang kedua mengenai

kuat terang cahaya ruang yang sesuai untuk menunjang aktivitas seni anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* bahwa hasilnya adalah pencahayaan ruang dengan kuat terang cahaya 200 lux.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga diperlukan banyak perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Saran untuk penelitian yang akan datang yaitu :

1. Pengembangan dari hasil penelitian yang belum diteliti misalnya :
 - a. Metode uji coba pencahayaan pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* harus lebih dipertimbangkan oleh peneliti terutama dalam pengolahan data penelitian.
 - b. Jumlah responden uji coba dapat dimaksimalkan dengan mencakup wilayah yang lebih luas sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih representatif dan akurat.
 - c. Luas ruangan, aktivitas, dan pencahayaan yang berbeda.
 - d. Durasi pengambilan data melalui *EEG 2-channels*.
 - e. Alat pengukuran *EEG 2-channels portable* masih memerlukan pengembangan terutama dalam peningkatan konektivitas terhadap perangkat keras dan optimalisasi desain pengikat, yang saat ini masih cenderung longgar saat digunakan pada subjek anak-anak.

2. Pusat Layanan Autis Yogyakarta dan lembaga serupa dapat menyiapkan ruangan khusus untuk aktivitas seni terutama menggambar atau mewarnai yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* seperti pada penelitian ini yang nantinya akan dapat dikembangkan menjadi lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. DSM-5-TR: Washington DC.
- Bear, M.F., Connors, B.W., Paradiso, M.A. (2016). *Neuroscience Exploring the Brain Fourth Edition*. Philadelphia : Walters Kluwer.
- Case, C., Dalley, T., Reddick, D. (2023). *The Handbook of Art Therapy Fourth Edition*. New York : Routledge.
- Ching, F.D.K.and Binggeli C. (2005). *Interior Design Illustrated Second Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods. Third Edition*. California : SAGE Publications.
- Faridy, F. (2021). *Mengapa Kamu, Nak?*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Irwanto, Gunawan F.Y. (2018). *Sejarah Psikologi Perkembangan Perspektif Teoritis*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Laurens, J.M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Surabaya : Grasindo
- Lundin, R. W. (1996). *Theories and Systems of Psychology Fifth Edition*. Lexington : D.C. Heath and Company
- Mangunwijaya, Y.B. (1988). *Wastu Citra*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Manurung, Parmonangan. (2022). *Cahaya dan Arsitektur Edisi 2*. Yogyakarta: Teknosain
- Mirawati dan Amka. (2019). *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Sleman : Penerbit Deepublish
- Musi, M.A., Nurjanah. (2021). *Neurosains Menjiwai Sistem Saraf Otak*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Ni'matuzahroh, Yuliani R.S., Soen, Mein-woei. (2021). *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
- Restian, Arina. (2015). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta

- Susanto, Handoko. (2018). *Desain Pencahayaan Buatan dalam Arsitektur*. Yogyakarta : Penerbit PT. Kanisius
- Susanto, Handoko. (2017). *Prinsip-prinsip Pencahayaan Buatan dalam Arsitektur*. Yogyakarta : Penerbit PT. Kanisius
- Tulistyantoro, Lintu. (2020). *Interior Nusantara*. Surabaya : Byzantium Kreatif Media
- Van Tiel, J.M. (2018). *Anakku ADHD, Autisme, atau Gifted?*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Van Tiel, J.M. (2015). *Pendidikan Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Jurnal

- Amor M.C, O'Boyle M., Pati Debajyoti. (2019). "Impact of Fluorescent Color Temperature on Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Subjects : A FMRI Study". *Innovation in Global Health Professions Education* www.innoHealthEd.com. <http://dx.doi.org/10.20421/ighpe2019.01.08>
- Amor, M.C., Elsotouhy, Ahmed. (2016). "Neuroscience and Interior Architecture : Impact on Autism". *Qatar Foundation Annual Research Conference*.
- Fatharani, A.G. (2025). "Improving the concentration of Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder through the Intensity of Lighting". *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* <http://dx.doi.org/1018415/ijmmu.v12i1.6562>
- Gemelli Amy, Shiratudin Mohd Fairuz, Kemp Doris. (2013) "The Impact of Lighting on Impressions of Interior Space". *The International Journal Of Design Object*. Vol. 6. <http://dx.doi.org/10.18848/2325-1379/CGP/v06i02/38653>
- Kariz, Barbara. (2003). "Art Therapy and ADHD". Conference : 1st Arts and Therapies World Congress. Doi:10.13140/2.1.5095.48
- Kuang Yingfeng, Zhang, Weihai. (2017). "The Application of Color in Interior Design". *Jurnal 4th International Conference on Education Language Art, and Inter-cultural Communication (ICELAIC)*. <http://dx.doi.org/10.2991/icelaic-17.2017.148>
- Ibrahim, Maha Mahmoud. (2019). "The Integration of Interior Design and Neuroscience : Towards a Methodology to Apply Neuroscience in Interior Spaces" *Journal of Architecture, Art and Humanistic Science* Vol. 4 Issue 14 Pages 36-57 March & April 2019. <https://doi.org/10.21608/mjaf.2019.25813>

- Prasaja, Harumi, L, Fatmawati, R. (2022). “Gambaran Demografi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surakarta”. Jurnal PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian 2022; Volume 19; No 2.
- Sandrawati,F.C., Jamaris, Martini , Supena, Asep. (2019). “Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dan Berbasis Modifikasi Perilaku”. Jurnal Visipena Volume 10, Nomor 1, Juni 2019. <https://doi.org/10.46244/visipena.v10i1.485>
- Widyastuti, E., Sunoko K., Agung Kumoro Wahyu W. (2022).”Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Pusat Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Autisme dan ADHD di Bekasi”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur : Senthong Vol. 5 No. 1. Hal. 45-54. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>

Pustaka Laman

- Pusat Layanan Autis Yogyakarta. (2025). “*Profil Pusat Layanan Autis Yogyakarta*”. <https://www.pusatlayananautisdiy.com/index.php/blog/profile> diakses tanggal 19 Mei 2025.
- Neurosky Body and Mind Quantified*. (2025). “*Biometric Algorithms*”. <https://neurosky-com.translate.goog/biosensors/eeg-sensor/algorithms/? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=sge> diakses 14 April 2025